

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem zonasi. Kawasan ini dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, menunjang budidaya pariwisata, dan rekreasi.

Bukan hal yang mudah untuk tetap dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas keanekaragaman hayati yang terdapat di dalam kawasan taman nasional. Adanya status legal sebagai tempat perlindungan keanekaragaman hayati tidak membuat kawasan ini menjadi suatu kawasan yang bebas gangguan dan ancaman. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan tingginya tingkat keterancamannya keanekaragaman hayati yang terdapat di dalam kawasan ini (Putri dan Allo, 2009).

Salah satu taman nasional yang ada di Provinsi Lampung adalah Taman Nasional Way Kambas. Taman Nasional Way Kambas merupakan kawasan register 9, memiliki luas 125.621 ha dan ditunjuk sebagai kawasan pelestarian alam dengan status taman nasional berdasarkan SK Menhut No. 670/Kpts-II/1999, tanggal 26 Agustus 1999 (Balai Taman Nasional Way Kambas, 2006).

Salah satu zona yang ada di Taman Nasional Way Kambas adalah zona pemanfaatan terbatas. Zona pemanfaatan terbatas merupakan zona yang ada di Resort Way Kanan. Zona pemanfaatan terbatas terdiri dari berbagai jenis vegetasi. Adanya berbagai jenis vegetasi yang ada di resort ini menyebabkan terjadinya persaingan dari suatu spesies atau berbagai spesies dalam memperoleh hara mineral tanah, air, cahaya, dan ruang.

Kerusakan yang terjadi akibat penebangan, kegiatan di zona pemanfaatan terbatas, serta persaingan yang terjadi di antara berbagai jenis pohon menyebabkan berubahnya struktur dan komposisi vegetasi yang ada pada daerah tersebut. Karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang komposisi dan struktur tegakan di Taman Nasional Way Kambas untuk melihat kondisi tegakan serta keberlanjutan regenerasi permudaanya di zona pemanfaatan terbatas dengan melihat stratifikasi tajuk dan sifat toleransi pohon yang ada di Taman Nasional Way Kambas.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui komposisi spesies di areal zona pemanfaatan terbatas, Resort Way Kanan.
2. Mengetahui tingkat penguasaan spesies di areal zona pemanfaatan terbatas, Resort Way Kanan.
3. Mengetahui stratifikasi tajuk di areal zona pemanfaatan terbatas, Resort Way Kanan.
4. Mengetahui klasifikasi pohon berdasarkan posisi tajuk di areal zona pemanfaatan terbatas, Resort Way Kanan.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan data dan informasi kondisi struktur tegakan yang ada di Resort Way Kanan, Satuan Pengelolaan Taman Nasional 1 Way Kanan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola tegakan secara lebih baik melalui pengaturan komposisi dan struktur tegakan penyusunnya.

D. Kerangka Pemikiran

Komposisi flora di kawasan hutan sangat bervariasi tingkat keanekaragaman hayatinya dan mempunyai struktur yang sangat kompleks. Tingginya tingkat keanekaragaman jenis, baik secara vertikal maupun horizontal ini menciptakan banyaknya relung ekologi maupun habitat yang sesuai. Secara ekologis kondisi hutan seperti ini mempunyai peranan penting dalam menjaga ekosistem lingkungan di samping dapat meningkatkan tingkat pemanfaatan sumberdaya yang terkandung di dalamnya (Kalima, 2007).

Adanya pemanfaatan yang dilakukan di zona pemanfaatan terbatas, Taman Nasional Way Kambas sebagai daerah objek wisata alam, laboratorium alam bagi penelitian serta sarana pengembangan iptek khususnya di bidang biologi, konservasi sumber daya alam, dan ekosistemnya menyebabkan kondisi vegetasi di zona ini sedikit terganggu. Menurut Kalima (2007) adanya pemanfaatan sumberdaya hutan tersebut dapat menyebabkan gangguan terhadap keseimbangan ekosistem hutan.

Aktivitas manusia yang berkaitan dengan upaya memanfaatkan hutan sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan kondisi komunitas tumbuhan yang ada di dalamnya. Aktivitas manusia yang dapat merusak komunitas tumbuhan misalnya penebangan pohon, pencurian hasil hutan, pembakaran hutan, dan perambahan dalam kawasan hutan (Indriyanto, 2006).

Selain itu adanya persaingan di antara berbagai jenis vegetasi menyebabkan jenis-jenis tertentu lebih dominan dari pada jenis yang lain. Menurut Soerianegara dan Indrawan (1998) di hutan Way Kambas didominasi oleh jenis-jenis *Shorea leprosula* dan *Shorea ovalis*. Kedua jenis itu bukan hanya terdapat pada stratum A tetapi volume kayunya pun terbesar.

Mengingat adanya faktor aktivitas manusia yang dapat menyebabkan perubahan kondisi komunitas tumbuhan dan adanya persaingan yang terjadi di antara berbagai jenis vegetasi, maka perlu dilakukan penelitian tentang komposisi dan struktur tegakan yang ada di zona pemanfaatan terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tegakan saat ini dan untuk mengetahui proses regenerasi tegakan hutan di Taman Nasional Way Kambas yang terjadi secara alami.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang spesies pohon, diameter batang setinggi dada (dbh), dan tinggi total pohon dengan membuat 50 petak ukur pengamatan berbentuk garis berpetak berukuran 20 m x 20 m. Setelah itu melakukan analisis dari data-data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian tentang komposisi dan struktur tegakan yang ada di zona pemanfaatan terbatas, dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk mengambil tindakan bagi pihak pengelola untuk mengelola tegakan sesuai dengan

kondisi yang ada. Selain itu, dapat menjadi pertimbangan bagi Taman Nasional Way Kambas untuk melakukan permudaan buatan apabila kondisi tegakannya kurang baik dengan memperhatikan pemilihan jenis-jenis pohon yang akan ditanam.